

ANALISIS *DRUG RELATED PROBLEMS* (DRPs) PADA PASIEN DEMAM TIFOID RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT “Y” KOTA SURABAYA

Minati Dwi Priastiputri, 2015

Pembimbing: Dra. Endang Wahjuningsih.,M.S.,Apt

ABSTRAK

Demam tifoid adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi*. Pengobatan umumnya menggunakan antibiotik, antipiretik dan antiemetik. Telah dilakukan penelitian tentang *drug related problem* yang dilaksanakan di rumah sakit “Y” Kota Surabaya periode Mei 2014-April 2015. Penelitian ini dilaksanakan dengan rancangan deskriptif analitik menggunakan pendekatan retrospektif. Bahan penelitian digunakan data rekam medis penderita demam tifoid yang telah diseleksi inklusi dan eksklusi. Penentuan DRP menggunakan PCNE yang didasarkan pada adanya ketidaksesuaian antara persepsian dengan pedoman terapi. Pedoman antibiotik menggunakan *Background document: The diagnosis, treatment and prevention of typhoid fever* dan antipiretik-antiemetik menggunakan *British National Formulary 67th*. Ditemukan 24 drp dari 34 pasien 70,59%. Pada penggunaan antibiotik DRP terjadi terdiri dari ketidaktepatan pemilihan obat sebanyak 60% meliputi duplikasi obat dan ada indikasi yang tidak. Ketidaktepatan dosis obat sebanyak 20% meliputi dosis terlalu tinggi dan pengaturan dosis kurang sering. Ketidaktepatan frekuensi pemberian obat sebanyak 20% meliputi pemberian obat lebih jarang dari aturan penggunaan. DRP terjadi pada penggunaan antipiretik-antiemetik yaitu ketidaktepatan frekuensi pemberian obat sebanyak 57,90% meliputi pemberian obat lebih jarang dari aturan penggunaan. Ketidaktepatan pemilihan obat sebanyak 15,79% yaitu ada indikasi yang tidak diterapi dan kebutuhan obat yang bersifat sinergis/preventif tidak diresepkan. Ketidaktepatan dosis obat 26,31% meliputi dosis terlalu tinggi, dosis terlalu rendah dan pengaturan dosis kurang sering.

Kata kunci: demam tifoid, drp (*drug related problem*), rawat inap